

# KUALITAS BUKU SUPLEMEN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII SMA/ SMK

Fitri Itut Rahayu; Yakub Nasucha

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas  
Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta

## Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan kualitas buku siswa bahasa Indonesia terbitan YW sebagai buku suplemen Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/ SMK di SMK Negeri 2 Wonogiri ditinjau dari aspek kandungan materi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan objek adalah substansi dan konten kebahasaan buku suplemen bahasa Indonesia kelas XII SMA/ SMK Terbitan YW. Data pada penelitian ini yaitu berupa kata, frasa, isi, grafika dalam buku suplemen BSBI terbitan YW yang bersumber pada bab-bab pada buku tersebut. Metode dalam pengumpulan data ini adalah metode simak dengan teknik baca dan tulis, teknik sadap, teknik cakap, dan dokumentasi. Untuk validitas data menggunakan triangulasi sumber dan untuk Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis konten (isi). Berdasarkan analisis kualitas sesuai dengan instrumen untuk menguji kualitas buku suplemen, dapat dinyatakan: (1) Buku suplemen bahasa Indonesia terbitan YW memiliki persentase kualitas isi/ materi BSBI Kelas XII terbitan YW yaitu 81,96 %. Persentase tersebut masuk dalam kategori sangat layak, ditunjang dengan wawancara dengan pendidik, dan angket peserta didik. Persentase tersebut masuk dalam kategori sangat layak, ditunjang dengan wawancara dengan pendidik, dan angket peserta didik.

**Kata Kunci:** buku suplemen, kualitas, kurikulum

## Abstract

The aims of this study were to describe the quality of YW's Indonesian language student books as supplementary books for Class XII Indonesian SMA/Vocational school at SMK Negeri 2 Wonogiri in terms of material content. This type of research is descriptive qualitative, while the object is the substance and linguistic content of Indonesian language supplement books for class XII SMA/SMK, published by YW. The data in this study are in the form of words, phrases, content, graphics in the BSBI supplement book published by YW which originates from the chapters in the book. The method of collecting this data is the listening method with reading and writing techniques, tapping techniques, proficient techniques, and documentation. For data validity using source triangulation and for data analysis techniques, namely using content analysis. Based on the quality analysis according to the instrument for testing the quality of the supplementary book, it can be stated: (1) The Indonesian language supplement book published by YW has a percentage of the quality of the contents/material of BSBI Class XII published by YW, namely 81.96%. This percentage is in the very decent category, supported by interviews with educators and student questionnaires. This percentage is in the very decent category, supported by interviews with educators and student questionnaires.

**Keywords:** supplement book, quality, curriculum

## 1. PENDAHULUAN

Buku teks suplemen atau buku pendamping pada masa ini menjadi sebuah kebutuhan. Dewasa ini banyak beredar buku suplemen di pasaran. Secara nyata, buku-buku suplemen sangat membantu peserta didik dan pendidik dalam interaksi belajar, baik di kelas maupun di luar kelas. Agar dapat melaksanakan tugas secara optimal dalam pencapaian Kompetensi Dasar, buku teks tentulah harus berkualitas tinggi. Kemandirian peserta didik dalam belajar dapat tercipta salah satunya karena bantuan buku teks, baik buku teks utama maupun pendamping. (Puskurbuk, 2012). Dapat dinyatakan bahwa peserta didik akan mampu memandirikan diri dalam mengakses bahan pembelajaran tanpa bantuan pendidik sepenuhnya. Namun masih ditemukan berbagai kelemahan pada buku suplemen yang beredar. Peneliti termotivasi meneliti buku suplemen dengan kegiatan utama difokuskan pada bidang analisis kualitas buku suplemen bahasa Indonesia untuk kelas XII SMA/ SMK di SMK Negeri 2 Wonogiri, dalam hal ini adalah buku siswa bahasa Indonesia terbitan YW. Berdasarkan penjelasan yang tertera di atas menunjukkan ada fenomena yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Kualitas Buku Suplemen Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/ SMK”**

*Textbook* bersinonim dengan buku pelajaran (Wojowasito (2008). Tarigan (2020) menyatakan bahwa buku teks sebagai buku yang berisi bahan pembelajaran tentunya telah diproduksi dan disesuaikan dengan standar buku pelajaran dan ditulis oleh ahli di bidangnya untuk tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Lange (dalam Tarigan, 2009) menyatakan bahwa terdapat dua macam buku teks yaitu jenis utama dan teks suplemen. Buku utama adalah buku teks yang diterbitkan oleh Kemendiknas sedangkan buku teks suplemen adalah buku teks ditulis oleh pihak swasta. (Sitepu 2012). Ditinjau dari pendapat dan kajian di atas, buku teks yang dikaji dalam penelitian ini adalah buku suplemen.

Baik buku utama, maupun suplemen memiliki fungsi penting bagi pembelajaran, baik pembelajar maupun pendidik (pengajar). Mengingat tingkat kepentingan yang tinggi, buku teks hendaknya senantiasa mendapatkan evaluasi agar mampu memberikan pegangan yang utama.

Kelompok pembelajar yang menggunakan buku teks kategori baik cenderung meraih hasil pembelajaran yang lebih tinggi bila disandingkan dengan peserta didik yang menggunakan buku dengan kategori cukup. Sesuai PP Republik Indonesia No. 75 tahun 2019, buku teks utama dan buku teks suplemen memiliki satu perbedaan utama, yaitu buku

teks utama wajib digunakan dalam pembelajaran sebagai pegangan utama, sedangkan buku teks suplemen tidak. Buku teks suplemen bersifat opsional sehingga pendidik perlu memilah serta memilih buku teks suplemen yang dianggap paling sesuai dalam pembelajaran.

Buku teks suplemen sebagai buku tidak wajib, memerlukan analisis kualitas yang dituangkan dalam penelitian-penelitian. Pendidik memerlukan acuan atas kualitas yang ada pada buku agar mampu memilih dan memilah buku yang akan dijadikan buku suplemen bagi peserta didik di sekolah. Jika tidak layak, tentunya buku tersebut tidak perlu dipilih untuk digunakan sebagai buku pendamping. Ditinjau dari kenyataan di atas, penelitian terkait kualitas buku teks sangat diperlukan. Acuan kualitas buku teks suplemen disesuaikan dengan PP tentang Peraturan Pelaksanaan UU nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan.

Saat ini sangat banyak buku pelajaran bahasa Indonesia khususnya buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang merupakan buku suplemen bagi para pendidik dan peserta didik yang beredar di pasaran. Penerbit yang berjumlah tidak sedikit dengan penulis yang sangat banyak, memungkinkan banyaknya buku suplemen yang beredar. Hal ini tentu membutuhkan kajian mendalam atas analisis kualitas buku. Akan dimungkinkan terjadi banyak perbedaan bahasa maupun materi pembelajaran yang bisa memengaruhi pemahaman peserta didik.

Menurut Harjasujana dan Mulyati (1997:105), seorang pendidik hendaknya mampu memilih buku teks yang layak untuk peserta didik yang dibimbingnya. Hal ini tidak bisa ditinggalkan terutama bagi pendidik bahasa Indonesia. Selain itu, buku teks memiliki tugas penting yaitu sebagai sarana mencerdaskan generasi muda. Dari pendapat ini dapat dinyatakan bahwa evaluasi berkaitan dengan buku teks adalah sangat tinggi.

## **2. METODE**

Desain penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif bermetode analisis konten. Data dalam buku suplemen dikumpulkan sehingga dapat dihasilkan olah data atas temuan tersebut. Data bersumber dari dokumentasi, hasil wawancara, dan angket. Hasil analisis data primer disandingkan dengan data sekunder. Keabsahan data digunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber akan menjawab kualitas buku suplemen Bahasa Indonesia kelas XII SMA/ SMK di SMK Negeri 2 Wonogiri dalam aspek kandungan materi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Deskripsi Buku Pelajaran Bahasa Indonesia yang Diteliti**

Bab ini memaparkan hasil penelitian berupa data yang akan dibahas ditinjau dari kualitas isi/ materi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku suplemen yang digunakan di SMKN 2

Wonogiri, dalam hal ini adalah buku siswa bahasa Indonesia untuk kelas XII SMA/ MA DAN SMK/ MAK terbitan Yrama Widya. Hasil penelitian adalah data primer dan data skunder yang dibahas dengan hasil akhir pembahasan setelah dilakukan triangulasi sumber. Buku yang digunakan adalah buku untuk Kelas XII dengan detail identitas sebagai berikut:

Judul buku :Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas XII SMA-  
MA/SMK-MAK  
Penulis : Yadi Mulyadi  
Tahun Terbit : 2021  
Spesifikasi Penerbit : Yrama Widya  
ISBN : 978-623-205-475-2  
Tebal : 272 Halaman  
Ukuran : 19 x 27 cm  
Jenis Cetakan : Kertas HVS, Full Color

### 3.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari buku tersebut ditinjau dari kelayakan materi adalah sebagai berikut:

Hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada kualitas aspek pertama yaitu kualitas isi/ materi, yang terdiri atas kesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, keakuratan materi, materi pendukung, adalah sebagai berikut:

#### 3.2.1 Kelayakan Materi/ Isi

**Tabel 1.** Data analisis kualitas dalam bab-bab buku ini adalah sebagai berikut:

Bab 1: Menulis Surat Lamaran Pekerjaan					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi				√
	Keluasan materi				√
	Kedalaman materi				√
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi			√	
	Akurasi prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi contoh, fakta,			√	

	dan ilustrasi				
	Akurasi soal			√	
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan			√	
	Penalaran				√
	Pemecahan masalah				√
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan materi			√	
	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh				√
	Materi pengayaan			√	
	Jumlah skor= 54				
Jumlah skor maksimal = 64					
Persentase kelayakan : (Skor Jawaban /Skor maksimal) x 100% = 84,37 %					
Catatan :					

#### **Kesesuaian uraian materi dengan SK/ KD**

Peta konsep satu bab, sangat lengkap memuat detail dari Kompetensi Dasar yang ada pada bab ini.

#### 3.2.2 Kesesuaian materi dengan KI/KD

KD (Kompetensi Dasar) yang digunakan adalah sejumlah KD yang berada di Kurikulum 2013

Kompetensi Dasar pada Bab 1 adalah:

1.1. Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan

4.1. Menyajikan Simpulan Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan

3.2. Mengidentifikasi unsur kebahasaan Surat lamaran pekerjaan

4.2. Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan

Kesesuaian materi dengan KI/ KD dapat dijabarkan pada indikator berikut:

1. Kelengkapan Materi

1.2 Materi dalam bab ini cukup lengkap, dapat dicermati dari KD

3.1. Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan. Dalam materi ini terdapat

*contoh surat lamaran pekerjaan, submateri Mengidentifikasi isi surat lamaran pekerjaan, Pernyataan Umum, (Tesis), Argumentasi, Penegasan ulang, dengan Aktivitas Siswa 1: mengidentifikasi Isi Surat Lamaran Pekerjaan, Aktivitas Siswa 2: Mengidentifikasi Surat Lamaran Pekerjaan. (BSBI, 2021: 3-7). Kemudian KD 4.1. Menyajikan Simpulan Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan terdiri dari: submateri unsur-unsur dalam surat lamaran pekerjaan, contoh surat lamaran pekerjaan, aktivitas siswa 3: Menyimpulkan unsur dan sistematika surat lamaran pekerjaan, dan aktivitas siswa 4: Menyajikan simpulan isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan. (BSBI, 2021: 7-12).*

Kompetensi Dasar 3.2. Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan surat Lamaran Pekerjaan terdiri dari *submateri aspek kebahasaan surat lamaran pekerjaan, aplikasi dalam surat lamaran pekerjaan, dilengkapi aktivitas siswa 5: Mengidentifikasi kaidah kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan Aktivitas Siswa 6: Penugasan. (BSBI, 2021: 13-18). Kompetensi Dasar 4.2. Menyusun surat lamaran pekerjaan terdiri dari submateri langkah-langkah Menyusun surat lamaran pekerjaan, dilengkapi lowongan pekerjaan sebagai dasar Menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan, Aktivitas siswa 8: Mencermati hasil penulisan surat lamaran pekerjaan, dan Aktivitas Siswa 9: Penugasan. (BSBI, 2021: 18-20). Seluruh materi di bab ini ditutup dengan Menyusun Laporan Hasil Membaca Buku sebagai pengayaan, Tugas Proyek, Tugas Portofolio, Rangkuman, Refleksi, dan Evaluasi.*

### 3.2.3 Keluasan Materi

Keluasan materi pada bab ini seimbang dengan cakupan materi yang ada pada empat Kompetensi Dasar.

Kompetensi Dasar 3.1. Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan memiliki cakupan keluasan materi: *contoh surat lamaran pekerjaan, submateri Mengidentifikasi isi surat lamaran pekerjaan, Pernyataan Umum, (Tesis), Argumentasi, Penegasan ulang, dengan Aktivitas Siswa 1: mengidentifikasi Isi Surat Lamaran Pekerjaan, Aktivitas Siswa 2: Mengidentifikasi Surat Lamaran Pekerjaan. (BSBI, 2021: 3-7).*

Kemudian KD 4.1. memiliki keluasan materi yang dimulai dari Menyajikan Simpulan Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan terdiri dari: *submateri unsur-unsur dalam surat lamaran pekerjaan, contoh surat lamaran pekerjaan, aktivitas siswa 3: Menyimpulkan unsur dan sistematika surat lamaran pekerjaan, dan aktivitas siswa 4: Menyajikan simpulan isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan. (BSBI, 2021: 7-12).*

Kompetensi Dasar 3.2. Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan surat Lamaran Pekerjaan memiliki keluasan materi yang terdiri dari *submateri aspek kebahasaan surat lamaran*

*pekerjaan, aplikasi dalam surat lamaran pekerjaan, dilengkapi aktivitas siswa 5: Mengidentifikasi kaidah kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan Aktivitas Siswa 6: Penugasan.* (BSBI, 2021: 13-18).

Yang terakhir adalah Kompetensi Dasar 4.2. Menyusun surat lamaran pekerjaan memiliki cakupan luas materi yang terdiri dari *submateri langkah-langkah Menyusun surat lamaran pekerjaan, dilengkapi lowongan pekerjaan sebagai dasar Menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan, Aktivitas siswa 8: Mencermati hasil penulisan surat lamaran pekerjaan, dan Aktivitas Siswa 9: Penugasan.* (BSBI, 2021: 18-20).

Seluruh materi di bab ini ditutup dengan Menyusun Laporan Hasil Membaca Buku sebagai pengayaan, Tugas Proyek, Tugas Portofolio, Rangkuman, Refleksi, dan Evaluasi.

### 3.2.4 Kedalaman Materi

Kedalaman materi pada bab ini telah terpenuhi dengan baik. Hal ini dapat dicermati dari Kompetensi Dasar 3.1. Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan memiliki cakupan keluasan materi: *contoh surat lamaran pekerjaan, submateri Mengidentifikasi isi surat lamaran pekerjaan, Pernyataan Umum, (Tesis), Argumentasi, Penegasan ulang, dengan Aktivitas Siswa 1: mengidentifikasi Isi Surat Lamaran Pekerjaan, Aktivitas Siswa 2: Mengidentifikasi Surat Lamaran Pekerjaan.* (BSBI, 2021: 3-7) mengindikasikan kedalaman materi yang memadai.

Kemudian KD 4.1. memiliki kedalaman materi yang dimulai dari Menyajikan Simpulan Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan terdiri dari: *submateri unsur-unsur dalam surat lamaran pekerjaan, contoh surat lamaran pekerjaan, aktivitas siswa 3: Menyimpulkan unsur dan sistematika surat lamaran pekerjaan, dan aktivitas siswa 4: Menyajikan simpulan isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan.* (BSBI, 2021: 7-12).

Kompetensi Dasar 3.2. Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan surat Lamaran Pekerjaan terdiri dari *submateri aspek kebahasaan surat lamaran pekerjaan, aplikasi dalam surat lamaran pekerjaan, dilengkapi aktivitas siswa 5: Mengidentifikasi kaidah kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan Aktivitas Siswa 6: Penugasan.* (BSBI, 2021: 13-18). Kompetensi Dasar 4.2. Menyusun surat lamaran pekerjaan terdiri dari *submateri langkah-langkah Menyusun surat lamaran pekerjaan, dilengkapi lowongan pekerjaan sebagai dasar Menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan, Aktivitas siswa 8: Mencermati hasil penulisan surat lamaran pekerjaan, dan Aktivitas Siswa 9: Penugasan.* (BSBI, 2021: 18-20). Dari uraian submateri di atas dapat dinyatakan bahwa kedalaman materi pada bab ini sudah baik.

### 3.2.5 Keakuratan Materi

#### a. Akurasi konsep dan definisi

Indikator pada keakuratan materi ini yaitu:

- 1). Materi harus disajikan secara akurat untuk menghindari salah pemikiran konsep oleh siswa,
- 2). Konsep dan definisi dalam materi buku teks harus dirumuskan secara tepat.

Dalam bab “Menulis Surat Lamaran Pekerjaan” ini definisi secara tersurat mengenai materi dituliskan, dan penjelasan atas materi didasarkan pada uraian untuk menjelaskan konsep.

Dapat dicermati dari contoh berikut:

Definisi:

*Apa yang dapat Anda ungkapkan mengenai surat lamaran pekerjaan? Surat lamaran pekerjaan merupakan bentuk promosi diri si pelamar kepada instansi penerima kerja.*

(BSBI, 2021:4)

Konsep:

*Pengategorian surat lamaran pekerjaan sebagai teks eksposisi berkaitan dengan tujuan surat lamaran pekerjaan, yakni permohonan seseorang (pelamar pekerjaan) kepada pimpinan instansi atau Lembaga sebagai penyedia pekerjaan untuk diterima sebagai karyawan atau pegawai di instansi tersebut.* (BSBI, 2021:5).

Terdapat keseimbangan antara definisi secara eksplisit dan konsep yang disajikan dalam bab ini.

#### b. Akurasi prinsip

Indikator keakuratan prinsip, yaitu:

- 1). Prinsip adalah salah satu aspek yang dipakai untuk merumuskan teori,
- 2). Prinsip-prinsip yang dituliskan dalam buku teks diredaksikan secara akurat supaya siswa mudah memahami tanpa timbul multitafsir. Prinsip dapat diartikan sebagai pola materi yang mengembangkan hubungan antara beberapa konsep yang digunakan buku teks tersebut. Pola atau skema materi ini harus secara konsisten disajikan pada bab-bab selanjutnya. Dalam bab ini mengikuti pola/ skema yang akurat karena sesuai dengan urutan pemikiran dan penalaran dari materi menuju aplikasi serta evaluasi, dan disajikan pada semua bab secara sama persis. Dapat dikatakan bahwa keakuratan prinsip tercapai dengan baik, apalagi konsistensi skema selalu dilakukan secara konsisten. Dalam bab ini, yaitu:

*Judul*

*Pendahuluan (Pengantar menuju Materi), Peta Konsep, kata kunci, Materi, Aktivitas Siswa*



*Individual, Aktivitas Siswa Kelompok, Tugas Proyek, Tugas Portofolio, Rangkuman, Refleksi, dan Evaluasi.* (BSBI kelas XII, 2021: 1-26).

b. Akurasi prosedur

Indikator keakuratan prosedur,

- 1). Prosedur tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan,
  - 2). Prosedur harus ditulis secara akurat agar siswa tak mengulang kesalahan secara terpola.
- Prosedur sebagai langkah-langkah yang ditulis dalam materi pembelajaran yang harus dilakukan siswa.

Keakuratan prosedur dalam bab ini dapat dicermati salah satunya pada:

*Aktivitas Siswa 2: Mengidentifikasi Surat Lamaran Pekerjaan*

- 1). Carilah surat lamaran pekerjaan dari berbagai sumber, baik sumber daring maupun buku referensi lainnya.
- 2). Identifikasi isi surat lamaran pekerjaan tersebut, mulai dari pengajuan lamaran promosi diri yang disampaikan, dan penggunaan bahasa impresif oleh penulis.
- 3). Lakukan identifikasi juga terhadap struktur surat tersebut, mulai dari pernyataan umum (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang.
- 4). Diskusikanlah hasil temuan masing-masing anggota kelompok. Buatlah simpulannya secara lengkap.
- 5). Presentasikanlah hasil simpulan kelompok Anda di depan kelas. Setelah presentasi selesai, buatlah simpulan umum mengenai isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan tersebut dari dua jenis surat yang Anda temukan.

(BSBI Kelas XII, 2021:7)

Selain contoh di atas ada beberapa prosedur yang ditulis pada bab ini yaitu: -

*Aktivitas Siswa 3: Menyajikan simpulan Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan* (BSBI Kelas XII, 2021:12)

*Aktivitas Siswa 5: Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan Surat Lamaran Pekerjaan* (BSBI Kelas XII, 2021:15-17)

*Aktivitas Siswa 8: Mencermati Hasil Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan* (BSBI Kelas XII, 2021:20).

*Aktivitas Siswa 10: Membuat Laporan Hasil Membaca Buku Nonfiksi dan Fiksi* (BSBI Kelas XII, 2021:21).

c. Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi

Akurasi contoh artinya ketepatan dalam memberikan contoh aplikatif sesuai dengan materi

yang dituliskan.

Akurasi fakta artinya adalah ketepatan saat memberikan fakta (kenyataan) terkait materi buku teks.

Akurasi ilustrasi artinya ketepatan dalam memberikan ilustrasi (gambaran, contoh, dan bandingan).

Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi pada bab ini salah satunya ada pada contoh surat lamaran pekerjaan:

*Jakarta, 8 Januari 2017*

*Hal : Lamaran Pekerjaan*

*Lampiran : Satu Berkas*

*Kepada Yth.,  
Manajer Sumber Daya Manusia  
PT Gilland Ganesha  
Jl. Raya Kebon Durian No. 11  
Jakarta Timur*

*Dengan Hormat,*

*Sesuai dengan penawaran lowongan pekerjaan dari PT Gilland Ganesha, yang dimuat di Harian Kompas tanggal 6 Januari, saya mengajukan diri untuk bergabung ke dalam Tim Marketing di PT Gilland Ganesha. Adapun data singkat saya adalah: ... .*

(BSBI Kelas XII, 2021:3-4).

*Contoh juga dapat dicermati pada:*

*Aktivitas Siswa 3: Menyimpulkan Unsur dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan pada nomor 1.*

(BSBI Kelas XII, 2021:11).

*Aktivitas Siswa 5: Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan Surat Lamaran Pekerjaan pada Nomor 2.*

(BSBI Kelas XII, 2021:15-16).

d. Akurasi soal

Sebagai pengukur keterserapan pemahaman materi dibutuhkan soal yang memiliki tingkat akurasi tinggi, yaitu soal yang tepat sasaran untuk mencapai indikator KD yang dimaksud.

Akurasi soal dalam bab ini tampak pada salah satunya: Untuk mengukur ketercapaian

Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan, digunakan soal:

*Jelaskan unsur-unsur dan sistematika surat lamaran pekerjaan!* (BSBI Kelas XII, 2021:26)

### **3.3 Materi Pendukung Pembelajaran**

#### **3.3.1 Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan**

Adalah keaktualan fitur, contoh, dan rujukan yang dijadikan pendukung pembelajaran.

Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan pada bab ini dapat dicermati salah satunya adalah pada:

#### **Aktivitas Siswa 7: Menulis Surat Lamaran Pekerjaan**

Sebagai contoh gambar pada submateri ini diberikan contoh lowongan pekerjaan yang bersumber dari alamat dalam jaringan: <http://dinamikamitra.com/fileimg/images/brosur%20lotte>

#### **3.3.2 Penalaran**

Adalah tingkat kelogisan bahan pembelajaran pada buku yang dikaji. Metode yang memiliki peluang untuk dianggap tepat dalam memberikan *treatment* kepada peserta didik ini yaitu dengan adanya salah satu cara yang tepat untuk melatih penalaran siswa adalah dengan jabaran penjelasan, contoh aplikatif, tugas, pertanyaan atau soal latihan sesuai materi dalam buku teks.

Materi, contoh, tugas, dan soal Latihan pada bab ini masuk akal dan mampu mengasah penalaran siswa, salah satunya adalah pada:

#### **3.3.3 Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan Surat Lamaran Pekerjaan**

Agar menarik simpatik instansi penyedia pekerjaan, surat lamaran pekerjaan ditulis dengan bahasa yang baik dan benar. Unsur kesantunan pun perlu diperhatikan oleh pelamar. Selain itu, hal-hal yang berkaitan dengan keefektifan kalimat, pilihan kata, atau diksi, serta ketepatan ejaan harus sesuai dengan kaidah yang berlaku. (BSBI Kelas XII, 2021:13).

Pernyataan ini sangat masuk akal dan saat siswa harus membuat surat lamaran pekerjaan, kriteria tersebut mampu mengembangkan penalaran siswa agar menghasilkan surat yang simpatik dan berhasil guna.

Bagian di atas adalah salah satu contoh penyajian yang membangkitkan penalaran siswa.

#### **3.3.4 Pemecahan Masalah**

Adalah penyampaian masalah yang lengkap dengan strategi dan Latihan pemecahan soal. Untuk melatih pemecahan masalah, sebelumnya siswa harus mampu memahami masalah yang terjadi, merancang strategi pemecahan masalah, menguji coba strategi, mencari solusi

dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Pemecahan masalah ini dapat dicermati salah satunya pada:

#### *Menyusun surat Lamaran Pekerjaan*

*Pada pembelajaran ini Anda diharapkan dapat menulis surat lamaran pekerjaan sesuai dengan sistematika penulisannya. Bagaimana cara Menyusun surat lamaran pekerjaan itu? Berikut ini beberapa hal yang harus Anda perhatikan Ketika Menyusun surat lamaran pekerjaan.*

1. *Promosikan diri Anda dengan bahasa yang impresif. Artinya, tulislah hal ringkas mengenai pencapaian Anda sebelumnya dengan bahasa yang menarik.*

2. ... .

(BSBI Kelas XII, 2021:18).

Contoh di atas adalah salah satu pemecahan masalah dalam bab Menulis Surat Lamaran Pekerjaan.

#### 3.3.5 Komunikasi

Sajian materi dalam buku teks menuliskan latihan untuk mengemukakan gagasan siswa berkaitan dengan materi pembelajaran.

Salah satu contoh komunikasi yang ada pada bab ini adalah:

#### Aktivitas Siswa 9: Penugasan

1. Carilah iklan lowongan Pekerjaan di media cetak
2. Buatlah surat lamaran berdasarkan iklan lowongan pekerjaan tersebut.
3. Apabila surat lamaran pekerjaan sudah anda susun, lakukan presentasi di hadapan kelompok lainnya.
4. Kelompok yang belum tampil dapat menanggapi presentasi kelompok yang tampil dengan mengacu pada hal-hal berikut!

(BSBI Kelas XII, 2021:20).

Begitupula contoh di bawah ini:

#### *Aktivitas Siswa 1: Mengidentifikasi Isi surat Lamaran Pekerjaan...*

*Kemudian lakukan presentasi antarkelompok di kelas.berbagai pertanyaan dan masukan dalam diskusi dijadikan bahan perbaikan laporan kelompok Anda. ... .*

(BSBI Kelas XII, 2021:5)

#### 3.3.6 Penerapan

Pengetahuan yang disampaikan pada buku teks dapat diterapkan dalam kehidupan dengan acuan yang bersumber dari soal ataupun peristiwa yang ada pada kenyataan sehari-hari.

Penerapan ini sama halnya dengan penalaran dan pemecahan masalah. Contoh yang ada pada dua submateri tersebut dapat dijadikan data contoh bagi submateri penerapan ini.

### 3.3.7 Kemenarikan Materi

Kemenarikan materi dapat ditimbulkan dengan cara menyampaikan paparan, foto, sketsa, soal-soal yang menimbulkan keingintahuan peserta didik sehingga lebih termotivasi mendalami substansi/ materi buku tersebut.

Kemenarikan buku ini ada pada Humor Bahasa yang diselipkan pada materi bab ini. Humor yang menggelitik dan tentunya berkaitan dengan bidang keilmuan kebahasaan dan kesastraan ditampilkan seperti berikut ini:

#### a. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Buku teks mampu memberikan motivasi siswa untuk mendalami materi yang sedang dipelajari sehingga secara mandiri menelusuri informasi dari sumber lain agar mampu memuaskan keingintahuan atas materi yang dipelajari.

Salah satu penanda dalam submateri ini adalah pada:

#### *Aktivitas Siswa 9: Penugasan*

1. Carilah iklan lowongan Pekerjaan di media cetak
2. Buatlah surat lamaran berdasarkan iklan lowongan pekerjaan tersebut.
3. Apabila surat lamaran pekerjaan sudah anda susun, lakukan presentasi di hadapan kelompok lainnya.
4. Kelompok yang belum tampil dapat menanggapi presentasi kelompok yang tampil dengan mengacu pada hal-hal berikut!

(BSBI Kelas XII, 2021:20).

#### b. Materi Pengayaan

Buku teks memiliki bahan substansi yang dapat mengayakan materi utama. Tujuannya adalah untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan apakah tingkat keluasaan materi yang sedang dipelajari dapat ditunjang ilmu lain.

### 3.4 Pembahasan

Kelayakan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas XII SMA-MA/SMK-MAK Terbitan YW

Kelayakan Materi/ Isi

Berdasarkan hasil persentase kelayakan isi BSBI Kelas XII terbitan YW yaitu 81,96 %. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat layak untuk disajikan sebagai buku teks pelajaran.

Materi yang disajikan sudah sesuai dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan KI/KD, terdapat materi-materi pendukung yang dapat memenuhi pencapaian KI/KD, meskipun materi

pendukung tersebut secara umum tidak begitu mendetail dan mendalam pembahasannya. Konsep, definisi, prinsip, soal, contoh, dan ilustrasi yang ada dalam buku ini tingkat keakuratannya juga sudah baik, tidak memungkinkan timbulnya multitafsir. Materi, soal, dan latihan yang ada juga sudah baik untuk meningkatkan kreativitas siswa, melatih siswa mencari solusi dari sebuah permasalahan, dan mendorong siswa untuk mencari informasi yang lebih jauh. Akan tetapi, jika dianalisis per bab, maka akan ditemukan beberapa cacatan yang perlu diperhatikan yaitu secara umum belum memiliki materi pengayaan yang memadai.

Disandingkan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa dari segi isi, buku teks ini sudah layak, patut bila buku ini memang sudah dapat dinyatakan baik. Hal ini diperkuat dengan hasil angket peserta didik yang menyatakan 77,8 % isi buku ini adalah layak dan membawa kejelasan pemahaman materi bagi mereka.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai kualitas buku suplemen dalam empat aspek sebagai berikut:

1. Materi yang disajikan dalam buku siswa bahasa Indonesia untuk kelas XII SMA/ SMK ini adalah sangat layak. Persentase kualitas isi/ materi BSBI Kelas XII terbitan YW yaitu 81,96% sehingga masuk dalam kategori sangat layak. Materi yang disajikan telah memenuhi sebagian besar indikator kualitas isi/ materi. Data tersebut di atas dikuatkan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa dari segi isi, buku teks ini sangat layak, patut bila buku ini memang sudah dapat dinyatakan baik. Hal ini diperkuat dengan hasil angket peserta didik yang menyatakan 77,8 % isi buku ini adalah layak dan membawa kejelasan pemahaman materi bagi mereka.
2. Bahasa yang digunakan dalam buku suplemen ini sangat layak. Berdasarkan persentase kelayakan bahasa BSBI Kelas XII terbitan YW yaitu 97,91 %. Persentase tersebut masuk dalam kategori sangat layak. Bahasa buku BSBI ini dapat dinyatakan sebagai bahasa ilmiah. Disandingkan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa dari segi bahasa, buku teks ini sudah layak, patut bila buku ini dari segi bahasa memang sudah dapat dinyatakan baik. Hal ini agak berbeda dengan hasil angket peserta didik yang menyatakan 74,1% bahasa buku ini adalah layak dan mampu menyampaikan berbagai hal secara komunikatif.
3. Penyajian dalam buku ini adalah sangat layak. Persentase kelayakan penyajian BSBI Kelas XII terbitan YW yaitu 96,59 % disandingkan dengan hasil wawancara, dan angket 77,8%

menyatakan bahwa dari penyajian, buku teks ini sudah layak, serta angket peserta didik, patut bila buku ini dari segi penyajian memang sudah dapat dinyatakan baik. Buku ini adalah layak dan memberikan penyajian yang sesuai dengan tugas buku suplemen.

4. Grafika dalam buku siswa bahasa Indonesia adalah sangat layak. Persentase kelayakan grafika BSBI Kelas XII terbitan YW yaitu 92,77 %. Persentase ini masuk dalam tingkatan sangat layak. Disandingkan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa dari kegrafikaan, buku teks ini sudah layak. Diperkuat dengan hasil angket peserta didik yang menyatakan 85% buku ini adalah sangat layak dalam bidang grafika.

#### 4.2 Implikasi

Sesuai hasil dan pembahasan pada penelitian ini. Berikut implikasi yang dapat diuraikan peneliti.

1. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dalam memilih dan memilih buku teks yang akan dijadikan pelengkap (suplemen) saat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Pertimbangan pemilihan tentunya disesuaikan dengan kriteria yang akan diacu guna menunjang pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran mengenai kurikulum dalam dunia pendidikan dikaitkan dengan muatan pada buku teks yang akan dijadikan acuan maupun pelengkap saat mempelajari suatu materi, baik bagi diri sendiri, maupun bagi peserta didik yang akan dihadapi pada masa mahasiswa sudah bekerja sebagai pendidik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amerian, M., & Khaivar, A. (2017). Textbook Selection, Evaluation and Adaption. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World*, 523-533
- Afdal, A., Masruri, A., Anugrah, A. N., Wulandari, A. L., Fitria, A., & Mukhlis, M. (2022). Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2018. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(1), 130-136.
- Arifin, S. R. (2016). *Analisis Keilmiahn Teks Akademik (Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Kemendikbud) dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi* (Doctoral Dissertation, Pascasarjana).
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, A. S. (2017). Telaah buku teks pegangan guru dan siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII berbasis kurikulum 2013. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 70-82.
- Basuki, Wulandayani Ngujer, dkk. (2015). *Analisis Isi Buku teks Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTS Kelas VII*. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* (Online). Vol. 3 No. 2.

- <https://media.neliti.com/media/publications/54080-ID-analisis-isibuku-ajar-bahasa-indonesia.pdf>. (Diunduh pada 15 April 2022)
- BSNP. (2006). Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Burhaein, E., Tarigan, B., & Phytanza, D. T. P. (2020). The experiences and understandings of the K-13 curriculum implementation of Indonesian teachers of Adapted Physical Education (APE). *ISS*.
- Departemen Agama RI.2004b Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Depdiknas.(2004).*Kualitas Buku Pelajaran.Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Dewi, R. K. (2020). *Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Sma/Smk Berdasarkan Aspek Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, Dan Keterbacaan Wacana* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Direktorat PMPTK. (2010). Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 5 : Pedoman Penilaian Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Jakarta: Direktorat PMPTK
- Fahmi, D., Siburian, D. A. N. B., Lestari, D. A., Rezeki, E. T., Yulis, D. W., & Mukhlis, M. (2022). Analisis Kelayakan Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IX Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(1), 137-147.
- Fitrianingrum, N, Sunarno, W., & Harjunowibowo, D. (2013). *Analisis Mikrokonsepsi Gerak Melingkar pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Fisika SMA kelas X semester 1*, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1 (1): 73-80
- Ginjar, A. A. (2019). Analisis tingkat keterbacaan teks dalam buku ajar bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(2), 158-163.
- Harjasujana, Slamet Akhmad dan Yeti Mulyati. (1997). *Membaca 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hartono, Bambang.(2016). *Dasar-Dasar Kajian Buku Teks (Konsep Dasar, Pemilihan, Pemanfaatan, Penilaian, dan Penulisan Materi Ajarinya)*. Semarang: Unnes Press.
- Hendrawanto, Yusuf.(2017).*Analisis kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia SMA/SMK: Analisis Kebahasaan, Isi, Penyajian, Kegrafikaan, dan Keterbacaan*. Semarang: Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Hosnan, M.(2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husen, Akhlan, M. Subana, dan Deny Iskandar.(1998). *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indah Sari:2018 *Skripsi Analisis kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SM/MA/MAK Kurikulum 2013 Revisi 2017*. Universitas Negeri Semarang
- Irawan, Dedy. (2020). *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses Untuk SD*. Purwokerto: Pena Persada.
- Irdayasa, D. T., & Fauzi, A. (2019, April). The effectiveness of integrated science textbook using networked model with example problem based learning to enhance students' smog preparedness. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1185, No. 1, p. 012090). IOP Publishing.
- Khasanah, S. N. (2015). Kajian Isi, Bahasa, dan Keterbacaan Buku Teks Kurikulum 2013 Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X. *Jurnal Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(03).
- Krippendor, Klaus. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. London:



- Sage Publication Ltd.
- Kurniawan, Khaerudin.(2016). *Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kecakapan Hidup*. Jurnal Lingua. Vol. 12. No. 2.
- Mahsun.(2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks* Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Matić, L., & Gracin, D. G. (2016). *The use of the textbook as an artefact in the classroom*. Journal für Mathematik-Didaktik, 349 -374
- Mayandri, G. D., Haryadi, H., & Pristiwati, R. Evaluasi Kelayakan Isi, Materi, Bahasa Dan Keterbacaan Pada Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA. *Asas: Jurnal Sastra*, 11(1).
- Misli. (2018). *Thesis Analisis kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Misriani, A. (2018). Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII Terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 (Tinjauan Atas Aspek Kesesuaian). *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(1), 1-30.
- Moleong, Lexy J.(2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchti, A., & Dewi, Y. C. (2019). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Balitbang Kemdikbud Dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(2), 16-30.
- Mukti, A.D.Y., Raharjo, T., & Wiyono, E. (2010). *Identifikasi Miskonsepsi dalam Buku Ajar Fisika SMA Kelas X Semester Gasal*, Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika, 1 (1): 39-45.
- Mulyadi, Y. (2021). *Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya.
- Muslich, Masnur.(2010). *Text Book Writing*. Yogyakarta :Ar- Ruzz Media.
- Muslim Setiadi, N. P. M. (2021). *Analisis Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 dengan Menggunakan Prosedur Klose (Studi Konvergen di SMA, SMK, dan MAN Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan).
- Muslimin.(2011).*Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX*.Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya Volume 1 No. 2 September 2011
- Nasional, D. P. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia.
- Nasution, S. (2008).*Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nirmalita, D. D., Santoso, A. B., & Winarsih, E. (2020). Analisis Buku Teks Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA/MAK Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 30-35.
- Nisja, I. (2018). Kesesuaian buku teks bahasa dan sastra Indonesia Kelas X dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Gramatika*, 4(1), 162-172.
- Nugraha, Ali, dkk. 2005. *Kurikulum dan Bahan Ajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurhidayati, U. (2021). Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia “Ekspresi Diri Dan Akademik” Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK dan Relevansinya Dengan Literasi Membaca Hasil Pisa 2015. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 4(4), 481-495.
- Nurkhikmah, Tati. (2017). *Analisis kualitas Isi dan Penyajian Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk Peserta didik SMP Kelas VII pada Penerbit Swasta*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan. 2016. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

RI.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan.
- Perbukuan, P. K. D. (2012). *Penilaian Buku Nonteks Pelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.
- Permatasari, Eka Aprilia. (2014). *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah*. Indonesian Journal of History education, Vol. 3 (1) tahun 2014 (Online). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/3884> (Diunduh pada 11 Juli 2022)
- Prastowo, Andi. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group
- Pujiastuti, I. (2013). Analisis Kualitas Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas Tinggi yang Digunakan di SD Negeri 2 Centre Curup Tahun Ajaran 2012/2013. *Universitas Bengkulu, Indonesia*.
- Pus Prastowo, A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jakarta. Prenadamedia Group.at Perbukuan. 2005. Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia: Standar Penilaian Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Pusbuk.
- Radic-Bojanic, B. B., & Topalov, J. P. (2016). *Textbooks in the EFL Classroom*. Collection of Papers of the Faculty of Philosophy XLVI (3), 137-153.
- Rahmawati, I. Y. (2014). *Kualitas buku teks bahasa Indonesia, keterbacaan, dan nilai pendidikan karakter (studi kasus buku “ekspresi diri dan akademik” untuk kelas X SMA Kurikulum 2013)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University).
- Rahmawati, L. E., Octaviani, P., Kusmanto, H., Nasucha, Y., & Huda, M. (2021). The accuracy of complex-procedures texts material in Bahasa Indonesia textbook for the first grade of senior high school. *Asian Journal of University Education (AJUE)*, 7(1), 91-99.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2007). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Sari, I., Nikmah, F., Rahayu, T. I., & Utami, S. P. T. (2018). kelayakan isi buku teks bahasa indonesia kelas X edisi revisi 2016 ditinjau dari implikasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 revisi. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1).
- Sari, R. I., Wagiran, W., & Zulaeha, I. (2022). Kualitas Materi Teks Fabel pada Buku Teks Bahasa Indonesia KELAS VII Kurikulum 2013. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 4(2), 90-97.
- Sitepu, BP. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siagian, Beslina Afriani. (2015). *Analisis kesesuaian isi buku teks bahasa Indonesia berbasis Kurikulum 2013*. Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN (Online).Vol. 3. No. 1 134 .[https://akademik.uhn.ac.id/portal/public\\_html/JurnalSuluhPendidikan/Volu me%203%20Edisi%201/10\\_Beslina.pdf](https://akademik.uhn.ac.id/portal/public_html/JurnalSuluhPendidikan/Volume%203%20Edisi%201/10_Beslina.pdf) (Diunduh pada 11 Juli 2022)
- Silalahi, I., & Lubis, F. (2017). Analisis Tingkat Keterbacaan Wacana Buku teks Pelajaran bahasa dengan menggunakan Teknik Fog Indeksiswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Basastra*, 7(3), 201-213.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suladi, Wiwiek Dwi Astuti, dan K. Biskoyo. 2000. *Keterbacaan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Buku Pelajaran SLTP*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pedidikan Nasional.
- Sumardi. 2000. *Panduan Penelitian, Pemilihan, Penggunaan, dan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD sebagai Sarana Pengembangan Kepribadian, Penalaran, Kreativitas, dan Keterampilan Berkomunikasi Anak*. Jakarta: Grasindo
- Supriyanto, A., & Kuntoro, K. (2021). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII

- Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi Tahun 2017 (Kesesuaian Isi, Pembentukan Karakter, dan Kompetensi Abad 21). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 15-28.
- Susanto, G. (2016). *Kajian Isi, Bahasa, Keterbacaan, dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk Kelas XI SMA/MA/MK/MAK Semester 1 Kurikulum 2013* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Setyowati, Lintang Amalia. 2018. *Analisis kualitas Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya Kelas XI Karya Penerbit Swasta*. JPBSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia). Vol. 7. No. 1 (Online) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi> (Diunduh pada 19 Februari 2022)
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wirabhakti, L. W. (2014). *Analisis Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Aspek Kajian Isi, Bahasa, Penyajian, dan Tampilan* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- You, J., Lee, H., & Craig, C. J. (2019). *Remaking Textbook Policy: Analysis of National Curriculum Alignment in Korean School Textbooks*. *Asia Pacific Journal of Education*, 1-17.
- Yulisa, D. W., Siburianb, D. A. N. B., Lestarc, D. A., Fahmid, D., Rezekie, E. T., & Mukhlisf, M. Sastra, Bahasa, dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra.
- Zuchdi, Darmiyati dan Wiwiek Afifah. (2019). *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jaka
- Zulfadilla, I., Wardhani, F. P., Islamiyah, H. Y., & Mukhlis, M. (2022). Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(1), 156-167.

